

ABSTRAK

KEMAMPUAN KOMBINASI HERBISIDA BISPIRIBAK SODIUM DAN METAMIFOP UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA BUDIDAYA PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

Oleh

Ainia Irwint Lestari

Padi merupakan sumber makanan pokok utama bagi masyarakat Indonesia. Dalam budidaya padi dari awal penyemaian benih hingga panen terdapat berbagai kendala diantaranya adalah permasalahan gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi herbisida bispiribak sodium dan metamifop terhadap gulma dan hasil tanaman padi.

Penelitian ini dilaksanakan di Trimurjo, Lampung Tengah dan di Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok dengan 4 ulangan. Perlakuan terdiri atas kombinasi herbisida bispiribak sodium dan metamifop dosis (15+37,5), (20+50), (25+62,5), (30+75), dan (40+100) g ha⁻¹, penyiangan manual dan kontrol. Data yang diperoleh dianalisis ragam yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas ragam dengan uji Bartlett, dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Perbedaan nilai tengah antarperlakuan diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%.

Ainia Irwint Lestari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kombinasi herbisida bispiribak sodium dan metamifop dosis (15+37,5) – (40+100) g ha⁻¹ mampu mengendalikan pertumbuhan gulma total, gulma *Ludwigia hyssopifolia*, *Fimbristylis miliacea* dan *Cyperus iria* sampai dengan 6 minggu setelah aplikasi (MSA) ; (2) Kombinasi herbisida bispiribak sodium dan metamifop dosis (15+37,5) – (40+100) g ha⁻¹ tidak meracuni tanaman padi (*Oryza sativa* L.) ; (3) Kombinasi herbisida bispiribak sodium dan metamifop dosis (15+37,5) – (40+100) g ha⁻¹ tidak mempengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi sawah.

Kata kunci : bispiribak sodium, gulma, metamifop, padi